

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif dilakukan dengan menjelaskan dan menguraikan secara sistematis mengenai permasalahan yang akan diteliti melalui proses analisis yang dilakukan dengan mengumpulkan data – data yang diperoleh dari perusahaan dan informan kemudian di analisa sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai objek yang akan diteliti, kemudian ditarik kesimpulan. Peneliti juga memiliki keyakinan bahwa dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian yang dilakukan akan lebih kaya atas informasi.

Menurut Sugiyono (2017:9) Metode peneltiian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data di lakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil peneltian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisai.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah di mana penelitian akan dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di di kantor PT. Bumi Lingga Pertiwi di Jl. Jawa No.99 GKB Desa Yosowilangun, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik.

3.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada produktivitas pekerja melampaui batas usia pensiun di PT Bumi Lingga Pertiwi. Menurut Sugiyono (2016;34), penentuan fokus dalam proposal lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan).

3.4 Sumber Data dan Jenis Data

Menurut Moleong (2014;157) mengatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain - lain. Dimana data hasil penelitian didapatkan melalui dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Penelitian ini hanya menggunakan satu sumber data yaitu data primer. Menurut sugiyono (2017:225) Data primer ialah data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti baik pribadi ataupun suatu perusahaan yang mengolah data untuk keperluan penelitian, seperti dengan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan yang akan dilakukan.

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan informan yang dianggap berpotensi dalam memberikan informasi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah wawancara. Esterberg dalam Sugiyono (2016;231), mendefinisikan wawancara sebagai berikut, *“a meeting of two pwrson to exchange information and idea*

through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur (*structured interview*), dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk memperoleh data yang dicari. Peneliti menggunakan alat perekam dan buku catatan untuk menghindari kehilangan informasi dari informan. Sebelum proses wawancara dimulai, peneliti akan menjelaskan atau memberikan gambaran kepada informan tentang sekilas atau latar belakang secara ringkas dan jelas mengenai topik penelitian.

3.6 Unit Analisis dan Informan

Unit analisis adalah satuan yang di teliti bisa berupa individu, kelompok, organisasi, benda, atau suatu peristiwa sosial seperti aktivitas individu atau kelompok. (Hamidi, 2010:75-76). Unit analisis dapat menjadi salah satu acuan dalam melakukan penelitian. Pada suatu penelitian, unit analisis sangat diperlukan. Unit analisis yang akan diteliti atau dianalisa dalam penelitian ini adalah produktivitas pekerja yang melampaui batas usia pensiun di PT Bumi Lingga Pertiwi.

Informan yang dipilih yaitu yang mengetahui permasalahan dengan jelas, untuk dapat menjadi sumber data yang baik sehingga mampu mengemukakan pendapat secara baik dan benar. Informan merupakan orang-orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan di teliti. Informan dalam penelitian ini di tetapkan pada prinsip kecukupan dan kesesuaian (Sugiyono, 2016:219).

Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada asas subyek yang menguasai permasalahan, dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. Penentuan informan yang digunakan oleh peneliti adalah *purposive sampling*.

Pada penelitian ini penentuan yang dipilih oleh peneliti adalah *purposive sampling* dimana teknik ini dilakukan dengan cara pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu agar memudahkan peneliti untuk mengamati obyek atau situasi yang akan dipertimbangkan dimana eneliti memilih sumber data atau orang yang dianggap paling tahu tentang permasalahan yang akan di teliti. (Sugiyono, 2017:218).

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini melalui pendekatan kualitatif deskriptif untuk menjawab tujuan penelitian. Analisis kualitatif deskriptif digunakan oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah.

Menurut Miles dan Huberman dalam Buku Sugiyono (2017;337), analisis kualitatif deskriptif terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Setelah melakukan pengambilan data, maka data yang didapatkan peneliti tentunya sangat banyak. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data, sehingga data yang besar dapat diolah menjadi lebih spesifik, dengan cara memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk

melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya kembali apabila diperlukan.

2. Penyajian data (data display)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah penyajian data (*data display*). Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Pereduksian data yang dilakukan oleh peneliti, dengan melakukan penyusunan data secara sistematis, dilanjutkan dengan penulisan data yang diperoleh di lapangan dalam bentuk naratif. Penyusunan dilakukan dengan memasukkan hasil analisis ke dalam catatan, kemudian dalam kalimat penjelasan tentang temuan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen di lapangan, dan data disusun berdasarkan fokus penelitian. Tujuannya adalah untuk memudahkan pembaca dalam memahami hasil data yang di dapatkan.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017:252) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti - bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Selanjutnya peneliti melakukan verifikasi dari hasil penelitian. Bila kesimpulan sementara tersebut perlu mendapat data tambahan, maka dilakukan proses pengumpulan data kembali. Setelah selesai verifikasi maka peneliti melakukan pembahasan hasil temuan dari lapangan.

3.8 Uji Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2017;372), dalam penelitian kualitatif pengecekan keabsahan data meliputi 1) uji kredibilitas data, 2) uji transferabilitas, 3) uji dependabilitas, 4) uji konfirmabilitas, dimana uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi lain, dan member *check*.

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data adalah menguji keabsahan data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Menurut Sugiyono triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti akan menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber data tersebut. (Sugiyono, 2017;274).

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data atau informan. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data, berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus

menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan member check adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan (Sugiyono, 2017;276)

Pada penelitian ini dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda, dalam hal ini sumber datanya adalah Kepala Administrasi Umum dan Keuangan, Kepala Divisi Personalia, dan karyawan dengan usia diatas 60 tahun. Dengan menggunakan teknik triangulasi sumber, peneliti akan membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informan penelitian sebagai bahan pembandingan untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan oleh peneliti.

Setelah peneliti mendapatkan data langkah selanjutnya adalah pelaksanaan *member check*. Pelaksanaan *member check* dilakukan peneliti setelah pengumpulan data selesai, atau setelah peneliti mendapatkan suatu temuan, atau kesimpulan. Cara yang dilakukan peneliti dapat dilakukan secara individual, dengan cara peneliti datang ke pemberi data dan memastikan data yang diperoleh peneliti dapat diterima, ditambah, dikurangi, atau ditolak oleh pemberi data. Peneliti akan meminta kesepakatan kepada pemberi data. Setelah disepakati, maka para pemberi data akan diminta untuk menandatangani supaya data yang diperoleh peneliti menjadi otentik. Selain itu, juga dapat menjadi bukti bahwa peneliti telah melakukan *membercheck*.